

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan sosial, ekonomi dan sosial budaya. Dengan persaingan bisnis yang semakin ketat, produsen dan pemilik bisnis dipaksa untuk menjalankan bisnis mereka dengan cara yang paling inovatif.

Tando (2013) Sukses di perusahaan milik negara adalah proses menciptakan sesuatu yang berbeda nilainya dengan menggunakan upaya dan waktu yang diperlukan, dengan menanggung risiko keuangan, psikologis dan sosial masyarakat yang menyertainya, sementara juga menerima layanan moneter dan kepuasan pribadi. Seseorang dapat dikatakan berbisnis jika melihat peluang, pantang menyerah, kreatif dan berani mengambil resiko. Karakteristik inilah yang membuat atau menghancurkan bisnis (Alifuddin dan Razak, 2015).

Seorang wirausahawan harus berkualitas, tentu ada unsur-unsur yang dibutuhkan dalam seorang wirausahawan, untuk dapat menjadi pengusaha yang handal di masa depan. Menurut Soegoto (2014), ada 3 (tiga) faktor, yaitu: 1) kreativitas untuk menciptakan sesuatu yang baru, 2) komitmen yang kuat terhadap apa yang ingin dicapai dan hasil dari waktu dan usaha yang tersedia, 3) kesediaan menghadapi kemungkinan risiko, baik finansial maupun sosial.

Pemilik bisnis perlu kreatif mungkin dengan memikirkan hal-hal yang biasa terjadi di masyarakat, dikemas ulang menjadi sesuatu yang unik seperti bisnis kopi yang sudah ada sejak dahulu kala.

Saat ini, kedai kopi telah berubah fungsi. Orang pergi ke kedai kopi atau kedai kopi tidak hanya untuk minum kopi tetapi juga untuk berkumpul dengan teman/keluarga, mengadakan pertemuan dan pertemuan. Kopi membawa banyak manfaat bagi berbagai jenis konsumen.

Dengan semakin ketatnya persaingan bisnis kedai kopi, para pengusaha perlu kreatif dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya. Perusahaan harus mencari cara untuk mencegah pelanggan berpaling dari pesaing, termasuk kafe di kota Jombang.

Salah satu hal yang mempengaruhi pertumbuhan suatu usaha adalah sifat/karakteristik pemilik usaha. Orang yang memutuskan untuk menjadi pengusaha bukan karena tidak bisa mendapatkan pekerjaan yang baik. Banyak pengusaha yang berpendidikan baik dan telah menciptakan lapangan kerja sebelum memutuskan untuk menjadi pengusaha. Seseorang ingin menjadi pengusaha karena tidak keberatan bekerja keras, tetapi mereka melihat kerja keras sebagai tantangan. Keputusan untuk memulai usaha sendiri juga membutuhkan motivasi intrinsik, seperti keinginan untuk menjadi kenyataan (Riyati, 2003).

Di Jombang, jumlah kedai kopi, baik yang dikelola menurut konsep kontemporer dan selalu menurut model tradisional, tidak terhitung banyaknya. Tetapi Beberapa kedai kopi yang menjadi tujuan utama anak muda adalah kafe-

kafe yang tidak hanya menjual rasa kopi tetapi juga ruangnya. seperti kedai kopi atau yang lebih dikenal dengan kedai kopi: 1) Convo Coffee 2) Comu Coffe 3) Zaman Kopi

Dari pengamatan awal peneliti, tampaknya kafe ini tergolong baru, tetapi sudah memiliki banyak pengikut. . hal ini tidak terlepas dari keahlian pemilik dalam mengelola warnet untuk menarik konsumen.

Berdasarkan latar belakang, dan jurnal terdahulu, maka peneliti akan meneliti dengan judul “Analisis Sikap Kewirausahaan Pemilik Café di kota Jombang”

1.2 Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sikap kewirausahaan yang harus dimiliki oleh pemilik café?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap kewirausahaan yang harus dimiliki pemilik café.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan tentang sifat apa saja yang harus dimiliki oleh pemilik coffee shop agar usahanya tetap bisa berjalan serta bisa bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktisi :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis berkaitan dengan sifat yang harus dimiliki oleh pemilik usaha coffee serta dalam memperdalam ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi Mahasiswa

Bisa menjadi tinjauan untuk penulisan selanjutnya, dan bisa memberikan manfaat untuk penelitian mahasiswa selanjutnya.